



## **Analisis Bibliometrik PSAK 110 Mengenai Sukuk Pada Instrumen Keuangan Syariah Menggunakan Vosviewer**

**Tri Dessy Fadillah<sup>1</sup>, Dhea Silvia Nandita<sup>2</sup>, Nirwana Arsyani Zebua<sup>2</sup>, Muhammad Habib Ramadhan<sup>2</sup>, Hastuti Olivia<sup>3,\*</sup>**

<sup>1</sup> Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai, Binjai, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

<sup>3</sup> Pascasarjana, Magister Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[tridessyfadillah@ishlahiyah.ac.id](mailto:tridessyfadillah@ishlahiyah.ac.id), <sup>2</sup>[dheasilvianandita230503@gmail.com](mailto:dheasilvianandita230503@gmail.com), <sup>3</sup>[nirwanaarsyani@gmail.com](mailto:nirwanaarsyani@gmail.com),

<sup>4</sup>[habibramadhan0297@gmail.com](mailto:habibramadhan0297@gmail.com), <sup>5,\*</sup>[hastutiolivia@umsu.ac.id](mailto:hastutiolivia@umsu.ac.id)

Email Penulis Korespondensi: [hastutiolivia@umsu.ac.id](mailto:hastutiolivia@umsu.ac.id)

**Abstrak**–Instrumen keuangan yang diterbitkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, memberikan kepastian hukum, transparan, dan akuntabel. Salah satu bentuk instrumen keuangan syariah yang telah banyak diterbitkan baik oleh Korporasi maupun negara adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah. Di Indonesia, pasar instrumen keuangan syariah khususnya sukuk tumbuh dengan cepat. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan gambaran umum mengenai sukuk yang ada pada Indonesia dengan memanfaatkan analisis bibliometrik untuk menilai performa dari artikel-artikel ilmiah sekaligus memaparkan gambaran mengenai keuntungan yang dianggap sebagai produk unggulan kompetitif dalam obligasi berbasis syariah. Data riset ini merupakan metadata yang diekstrak dari database Google Scholar dari tahun 2019-2023. Semua informasi diekspor ke format Research Information Systems (RIS) untuk keperluan analisis yang memanfaatkan software VOSViewer. Jumlah metadata dokumen yang berhasil dikumpulkan sebanyak 997 artikel. Hasil analisis menunjukkan investigasi hubungan antar topik sukuk dan bursa efek Indonesia, Islamic financial institution, income, determinant, country, sukuk market, finance, merupakan topik yang dominan jelang tahun 2021. Riset pada sukuk memiliki potensi dan peluang yang luas diantaranya topik. surat Berharga Negara, obligasi syariah, saham

**Kata Kunci:** Bibliometrik; PSAK 110; Sukuk; Vosviewer

**Abstract**–Financial instruments issued in accordance with sharia principles, provide legal certainty, are transparent and accountable. One form of sharia financial instrument that has been widely issued by both corporations and the state is securities based on sharia principles. In Indonesia, the Islamic financial instrument market, especially sukuk, is growing rapidly. This study aims to provide an overview of the existing sukuk in Indonesia by utilizing bibliometric analysis to assess the performance of scientific articles as well as to provide an overview of the advantages that are considered competitive superior products in sharia-based bonds. The research data is metadata extracted from the Google Scholar database from 2019-2023. All information is exported to a Research Information Systems (RIS) format for analysis using the VOSViewer software. The number of metadata documents collected was 997 articles. The results of the analysis show that investigating the relationship between the topics of sukuk and the Indonesian stock exchange, Islamic financial institutions, income, determinants, country, sukuk market, finance are the dominant topics ahead of 2021. Research on sukuk has broad potential and opportunities including topics. Government securities, sharia bonds, stocks

**Keywords:** Bibliometric; PSAK 110; Sukuk; Vosviewer

### **1. PENDAHULUAN**

Instrumen keuangan yang diterbitkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, memberikan kepastian hukum, transparan, dan akuntabel. Salah satu bentuk instrumen keuangan syariah yang telah banyak diterbitkan baik oleh Korporasi maupun negara adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah, atau secara internasional dikenal dengan istilah Sukuk (Hanapi, 2019). berdasarkan prinsip syariah menggunakan konsep Imbalan bukan bunga sebagaimana dikenal dalam instrumen keuangan konvensional. (Melinda & Wardani, 2019). Dalam perkembangannya, Indonesia yang merupakan mayoritas penduduknya adalah muslim berkesempatan dalam mengembangkan investasi yang berbasis syariah. Yakni dengan munculnya pasar modal syariah, dengan salah satu instrument adalah saham syariah dan obligasi syariah. (Ala'uddin, 2020)

Indonesia adalah negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia, maka dapat dipastikan bahwa instrumen-instrumen syariah akan laris di pasar modal Indonesia, termasuk obligasi syariah (sukuk) (Ruwaidah, 2020). Obligasi syariah merupakan instrumen yang paling ampuh menarik investor dari Timur Tengah. Seperti diketahui bahwa investor Timur Tengah lebih suka memilih obligasi syariah (sukuk) untuk menanamkan modalnya. Baik di dunia internasional maupun ditingkat nasional. Instrumen ini tumbuh pesat seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan instrumen keuangan konvensional lainnya. (Latifah, 2020)

Salah satu instrument keuangan syariah yang berkembang sangat pesat adalah sukuk. Istilah sukuk sesungguhnya telah dikenal sejak abad pertengahan, dimana umat Islam menggunakan term sukuk dalam konteks perdagangan internasional. Sukuk merupakan salah satu bentuk produk paling inovatif dalam perkembangan sistem keuangan syariah kontemporer. Dapat disimpulkan bahwa sukuk merupakan sumber pendanaan alternatif, terutama bagi pemerintah dan perusahaan korporasi. (Kasnelly, 2021) Salah satu cara yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan dana APBN serta untuk mendapatkan investor adalah dengan memanfaatkan salah satu instrumen keuangan syariah. Apalagi konsep keuangan syariah yang telah diterima di Indonesia membuat sukuk mengalami perkembangan pesat (Fadilah & Makhrus, 2019). Sayangnya, saat pemerintah menerbitkan SUN tidak lepas dari



beban bunga yang besar yang ditawarkan kepada investor sehingga menjadi beban negara dalam APBN untuk membayar bunganya. (Sari & Hana, 2020)

Sukuk adalah investasi yang halal sesuai syariah islam sehingga terbebas dari Riba, maysir dan gharar (Kadir, 2021). Asetnya saat ini diperkirakan menyentuh antara USD 1,3 triliun seperti dilansir lembaga pemeringkat "Standard and Poor's Rating Services". bahkan di tahun-tahun mendatang diperkirakan akan tumbuh mencapai 2 triliun dolar AS. Hal ini menunjukkan pangsa pasar lembaga keuangan syariah saat ini mencapai 3%, dan akan tumbuh lebih besar lagi di masa mendatang. (Saputri & Nasution, 2021)

Di Indonesia, pasar instrumen keuangan syariah khususnya sukuk tumbuh dengan cepat. Berdasarkan statistik sukuk syariah OJK per Januari 2019, investasi syariah sukuk berkembang sejak tahun 2013 sampai dengan 2019 sekitar 16 triliun rupiah naik menjadi 37 triliun rupiah (Widjiantoro, 2023). Karakteristik SBSN yang berbasis syariah dan perannya dalam mengembangkan pasar keuangan syariah (Harmain et al., 2019, hal. 31) memerlukan adanya akuntabilitas syariah dalam penerbitannya. (Wardhani, 2022), Terkait dengan akuntabilitas ini, dapat dilihat dari perpektif syariah salah satu parameter harus terpenuhi, yaitu adanya pelaporan dan proses akuntansi. Akuntabilitas syariah juga perlu diwujudkan untuk transaksi keuangan yang berprinsip syariah. (Arianty & Qodri, 2021)

Dari sisi standar akuntansi keuangan, PSAK 110 (IAI, 2011) tentang akuntansi sukuk telah disahkan pada tanggal 26 Oktober 2011. PSAK 110 hanya mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah. (Hadmoko et al., 2020). Secara teoritis, sukuk memiliki dua perbedaan mendasar dengan obligasi konvensional. Pertama, dari sisi akad, dan kedua, dari sisi konektivitas dengan sektor riil. Secara akad, transaksi yang mendasari penerbitan sukuk sangat beragam, bergantung pada pola transaksi apa yang digunakan. (Beik, 2019)

Saat ini sudah banyak sekali jenis instrumen keuangan berdasarkan prinsip syariah. Mulai dari tabungan, asuransi, saham, reksadana sampai sukuk (obligasi Syariah). Salah satu produk ekonomi Syariah yang telah banyak diterbitkan yaitu sukuk (obligasi Syariah) (Muhammad & Aisyah, 2021). Sukuk sendiri memiliki sejumlah karakteristik yang melekat. Sukuk merepresentasikan bentuk kepemilikan secara bersama-sama atas suatu aset yang diinvestasikan, meliputi aset moneter, manfaat, jasa, maupun kombinasi dari ketiga hal tersebut. Penerbitan dan perdagangan sukuk harus dilaksanakan dengan berlandaskan pada akad-akad syariah, termasuk tersedianya aset atau proyek yang mendasari (Noor, 2022).

Untuk menjawab kebutuhan akan standar tersebut, AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) telah menerbitkan standar obligasi syariah, yaitu Financial Accounting Standard (FAS) No. 17 mengenai akuntansi transaksi obligasi syariah yang didalamnya diatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk di laporan keuangan. Di Indonesia juga telah ditetapkan standar akuntansi untuk transaksi sukuk korporasi, yaitu PSAK nomor 110. PSAK ini mengatur tentang bagaimana pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk korporasi di laporan keuangan. Untuk akuntansi Sukuk Negara atau dikenal dengan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) belum memiliki standar akuntansi khusus yang mengatur tentang Sukuk Negara. Selama ini aturan yang digunakan masih disamakan dengan peraturan akuntansi utang Negara. (Arianty & Qodri, 2021)

Dalam konteks syariah Islam harus profesional apabila bekerja dibidang bisnis syariah dan dapat menjamin semua transaksi keuangan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan seirama dengan standar akuntansi keuangan syariah. Selain itu laju perkembangan penduduk muslim dan bisnis sekarang ini menuntut profesional yang bekerja di bisnis syariah, memiliki pemahaman yang memadai terkait sumber nilai dari bisnis syariah yakni nilai-nilai islam, paradigm transaksi syariah, dan standar akuntansi syariah (Olivia et al., 2023).

Dalam kajian ini, kita akan menjelajahi konsep pengakuan sukuk sebagai instrumen keuangan dan penentuan apakah sukuk tersebut akan diakui sebagai liabilitas atau ekuitas. Selain itu, kita juga akan membahas metode pengukuran sukuk berdasarkan PSAK 110, yaitu pengukuran berdasarkan nilai wajar atau biaya perolehan. Pemahaman yang mendalam tentang pengakuan dan pengukuran sukuk akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang akuntansi sukuk dan implikasinya pada pelaporan keuangan. Ini akan membantu perusahaan yang menerbitkan sukuk dan pemangku kepentingan lainnya untuk mematuhi standar akuntansi yang relevan dan memastikan informasi yang akurat dan terpercaya tentang sukuk tersebut.

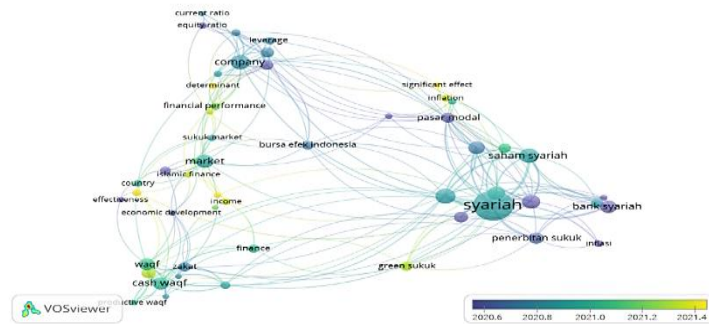
## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi pemetaan bibliometri. Dalam, bibliometrik analisis kutipan langsung dianggap sebagai teknik yang paling andal dan akurat dalam memetakan literatur studi yang mampu mengelompokkan dan memvisualisasikan jaringan kontribusi dan kontributor yang saling berhubungan Mengikuti pendekatan sistematis, penelitian ini mengekstraksi data bibliometrik (Aulia Pratiwi et al., 2023), terkait literatur Sukuk dari aplikasi publish or perish. Karena publish or perish diakui sebagai database cakupan publikasi ilmiah yang lebih memadai, informasi bibliografi literatur Sukuk diekstrak dari database ini saja. Pencarian literatur dimulai pada 25 maret 2023 di database pop untuk mencari semua kemungkinan publikasi dengan membatasi rentang waktu selama 5 tahun yaitu antara 2019-2023. Menggunakan kata kunci atau istilah kata sukuk sebanyak 997 publikasi diterbitkan. Kata kunci dipilih setelah pencarian awal di Google scholar dan melihat kemungkinan variasi istilah yang digunakan dalam publikasi



VOSViewer dihasilkan visualisasi *overlay*. Pada visualisasi ini, warna sebuah *node* merepresentasikan kata kunci, sedangkan warna *node* mengindikasikan tahun terbit artikel yang memuat kata kunci tersebut. Semakin gelap warna yang ada pada *node* maka semakin lama topik tersebut dibahas di riset.

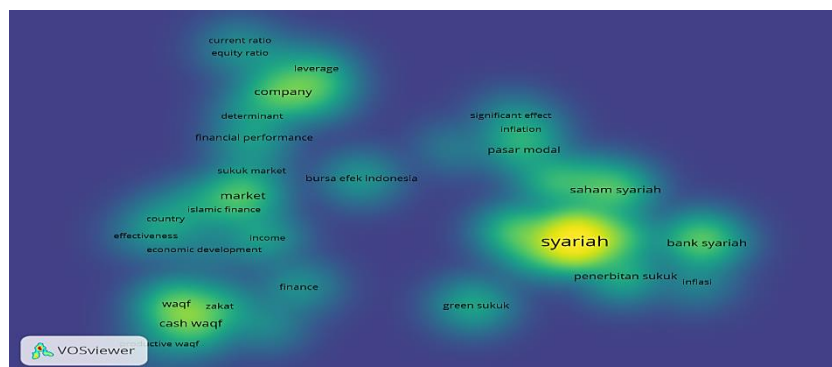
Visualisasi pada Gambar 2 menunjukkan bahwa topik-topik adopsi sukuk *pasar modal syariah*, *penerbitan sukuk*, *inflasi*, *zakat*, *pasar modal*, *Surat Berharga Negara*, *bank syariah*, *saham*, *leverage*, *liquidity*, *profitability*, *company* merupakan topik yang dibahas jelang tahun 2020. Sedangkan topik *social commerce*, *bursa efek indonesia*, *Islamic financial institution*, *income*, *determinant*, *country*, *sukuk market*, *finance*, merupakan topik yang dibahas jelang tahun 2021. VOSViewer menggunakan warna dasar merah-hijau-biru (RGB) dari setiap visualisasi yang dihasilkan.



**Gambar 2.** Visualisasi *overlay* dari 997 artikel yang berhubungan dengan sukuk (obligasi syariah) yang terindeks Google Scholar dari tahun 2019 sampai dengan 2023

Dari hasil *density* seperti yang ditampilkan pada Gambar 3 dapat diidentifikasi bahwa wilayah-wilayah yang pada ditampilkan dari banyak *node* yang bedekatan antara *node* satu dengan *node* lain. *Node* yang dilingkupi warna kuning seperti *obligasi syariah*, *saham*, *Surat Berharga Syariah Negara*, *bank syariah*, *waqf* menandakan kata kunci yang telah banyak diteliti, sedangkan topik-topik yang dilingkupi warna hijau seperti *penerbitan sukuk*, *pasar modal*, *finance*, *Bursa Efek Indonesia*, *sukuk market*, *financia performance* merupakan topik-topik masih belum banyak diteliti. Munculnya kepadatan cluster tergantung pada tingkat kecerahan cahaya kuning. Ini mengidentifikasi bahwa warna kuning pada peta bergantung pada jumlah item yang terkait dengan item lainnya. Bagian ini berguna untuk mendapatkan gambaran struktur umum peta bibliometrik dengan memperhatikan bagian cahaya mana yang dianggap penting untuk menafsirkan materi apa yang paling banyak muncul yang berkaitan dengan sukuk.

Secara umum, setiap materi memiliki kecenderungan yang berbeda-beda. Beberapa tulisan diindeks sebagai Sub judul tunggal, dan ada juga yang berhubungan dengan hal hal lain sehingga muncul banyak kelompok yang ditunjukkan dengan rank yang berbeda namun demikian sumber materi utama tetap memiliki entitas yang cukup besar menunjukkan bahwa tema sukuk lebih banyak di sajikan mengenai instrument syariah di Indonesia, sehingga bisa relevan untuk dijadikan referensi peneliti selanjutnya. Berdasarkan hasil tersebut, semakin besar dan cerah materi yang muncul, semakin banyak pembahasan yang diterbitkannya. Materi sukuk publikasi yang paling banyak menerbitkan terkait tema obligasi syariah berdasarkan pemetaan bibliometrik.



**Gambar 3.** Visualisasi kepadatan dari 997 artikel yang berkaitan dengan sukuk (obligasi syariah) yang terbit terindeks Google Scholar dari tahun 2019 sampai dengan 2023.

## 4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengkolaborasi pengklasteran tema riset tentang adopsi sukuk (obligasi syariah) dari meta data 997 artikel yang terindeks Google Scholar dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Topik-topik riset yang dominan diantaranya tentang adopsi dari jenis-jenis sukuk seperti *inflation*, *pasar modal*, *pengaruh inflasi*, *reksadana syariah*,



*saham syariah*, selain itu model adopsi yang banyak digunakan adalah obligasi syariah. Penelitian ini juga telah menawarkan proposal mengenai potensi dan peluang riset adopsi sukuk seperti topik *bursa efek Indonesia, country, economic development, Islamic finance, islam finance institution, sukuk market*. Riset ini masih terbatas pada metadata yang diambil dari Google Scholar serta memanfaatkan VOSViewer untuk membuat visualisasi pemetaan dan pengklasteran topik-topik. Riset berikutnya dapat menggunakan basis data lainnya seperti *scopus, web of science*, dan lain-lain. Dari data dan gambaran sukuk di atas dapat dinyatakan bahwa optimalisasi pengembangan sukuk korporasi di Indonesia masih kurang. Banyak kalangan menuding bahwa mekanisme transaksi sukuk korporasi terlalu rumit sehingga banyak praktisi yang tidak memahami atau enggan untuk belajar memahaminya. Pada intinya segenap sisi perlu mencari jalan keluar dengan merumuskan strategi perbaikan mekanisme sukuk korporasi ini. Di Indonesia juga telah ada standar akuntansi untuk transaksi sukuk, yaitu PSAK nomor 110, yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Namun demikian, standar ini diperuntukkan untuk sukuk korporasi yang didalamnya juga telah diatur bagaimana pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk korporasi di laporan keuangan.

## REFERENCES

- Ala'uddin, M. (2020). Bank Syariah, Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic ...)*
- Arianty, E., & Qodri, R. A. (2021). Mewujudkan Standar Akuntansi Transaksi Sukuk Negara. ... (*Jurnal Ekonomi dan Keuangan*).
- Aulia Pratiwi, C., Yulinda, I., Armanda Siregar, V., & Olivia, H. (2023). Analisis Bibliometrik PSAK 106 Transaksi Musyarakah Menggunakan VOSViewer. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 41–50. <https://jurnal.ishlahiyah.ac.id/index.php/jer>
- Beik, I. S. (2019). Memperkuat Peran Sukuk Negara Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Al-Infraq: Jurnal Ekonomi Islam*.
- Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Akad Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 43–68.
- Fadilah, A., & Makhrus, M. (2019). Pengelolaan dana tabarru' pada asuransi syariah dan relasinya dengan fatwa dewan syariah nasional. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*.
- Hadmoko, F. T., Kusuma, E. H., & ... (2020). PELAKSANAAN INVESTASI SUKUK DI INDONESIA: SEBUAH KAJIAN AKUNTANSI DAN REGULASI. *Account: Jurnal Akuntansi ...*
- Hanapi, H. (2019). Penerapan Sukuk Dan Obligasi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*.
- Harmain, H., Nurlaila, & Olivia, H. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Arfan Ikhsan (ed.)). Madenatera.
- Kadir, M. R. (2021). Shariah Compliance Pada Investasi Sukuk Dalam Securities Crowdfunding Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 16–29.
- Kasnelly, S. (2021). Sukuk Dalam Perkembangan Keuangan Syariah Di Indonesia. ... : *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*.
- Latifah, S. I. (2020). Peran Sukuk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dalam Pertumbuhan Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Melinda, D., & Wardani, M. K. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat sukuk pada perusahaan penerbit sukuk di Bursa Efek Indonesia. *KOMPARTEMEN: Jurnal Ilmiah ...*
- Muhammad, R., & Aisyah, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Umur Sukuk, Reputasi Auditor Dan GCG Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Noor, M. (2022). Blue Sukuk: Strategi Dan Konsep Pembiayaan. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*.
- Olivia, H., Siregar, N. S. H., Nadirah, W. R., Inayatussyfa, A., & Saragih, S. R. (2023). Perkembangan Penelitian Bibliometrik PSAK 109 Menggunakan Vosviewer. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 265–279.
- Ruwaitah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. ... : *Jurnal Akuntansi Syariah*.
- Saputri, R. D., & Nasution, H. (2021). Analisis Prosedur Dan Perlakuan Akuntansi Penjualan Sukuk Ritel Dengan Akad Ijarah Asset To Be Leased Pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu Manajemen dan ...*
- Sari, D. P. F., & Hana, K. F. (2020). Peran sukuk terhadap pembangunan infrastruktur. ... -*Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian ...*
- Wardhani, D. D. W. (2022). Perlunya Standar Akuntansi Keuangan Pemerintah atas Sukuk Negara untuk Mewujudkan Akuntabilitas Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Widjiantoro, S. T. (2023). Pengaruh Sukuk Korporasi dan Reksa Dana Syariah Terhadap Struktur Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 275–282.